

Pengaruh Pembagian Tugas Dengan Efektivitas Kerja Kepala Kampung Jengan Danum di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat

Jovinus Juvenalis*

Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

18 August 2020

Received in revised form:

5 September 2020

Accepted:

18 December 2020

Keyword:

Division of Tasks, Effectiveness of Work

Kata Kunci:

Pembagian Tugas, Efektivitas Kerja

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out whether the division of duties has anything to do with the effectiveness of the work of the Head of Kampung Jengan Danum in the Peaceful District of West Kutai Regency. Therefore, the author obtained an overview of the division of duties and the effectiveness of employee work is very important so that employees better understand more deeply about the concept of State Administration in the context of task division to support the successful implementation of tasks well in the environment of the Head of Jengan Danum Village, West Kutai Regency Peace District. Although the division of tasks is not the only factor that supports success to create employee work effectiveness, it turns out that the task division factor is quite affecting the effectiveness of employee work. As the Leader it is recommended that more attention to the individual needs of its employees, as well as provide freedom for their employees to develop their creativity and provide a broader experience to employees through continuous development activities. And to the employees, especially those who were respondents in this study, it is recommended that they continue to improve morale and ability to bring the mission of the organization under the level of increasingly tight competition, so that it will be created well, which can simultaneously improve the performance of the organization in the face of global competition.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah pembagian tugas ada hubungannya dengan efektivitas kerja Kepala Kampung Jengan Danum Di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. Oleh karena itu penulis memperoleh gambaran tentang pembagian tugas dan efektivitas kerja pegawai itu penting sekali agar para pegawai lebih memahami lagi secara mendalam mengenai konsep Administrasi Negara dalam konteks pembagian tugas guna menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas secara baik dilingkungan Kepala Kampung Jengan Danum Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. Sekalipun pembagian tugas bukanlah satu-satunya faktor yang mendukung keberhasilan untuk menciptakan efektivitas kerja pegawai, namun ternyata faktor pembagian tugas cukup mempengaruhi efektivitas kerja pegawai. Selaku Pimpinan disarankan agar lebih banyak lagi mencurahkan perhatian terhadap kebutuhan-kebutuhan individu pegawainya, serta memberikan kebebasan bagi pegawainya untuk mengembangkan kreativitas mereka, serta memberikan pengalaman yang lebih luas kepada para pegawai melalui kegiatan pengembangan yang kontinu. Dan Kepada para pegawai, khususnya yang dijadikan responden di dalam penelitian ini, disarankan agar terus meningkatkan semangat kerja dan kemampuan dalam membawa misi organisasi di bawah tingkat kompetisi yang semakin ketat, sehingga akan tercipta baik, yang secara simultan dapat meningkatkan performansi organisasi dalam rnenghadapi persaingan global.

* Corresponding author: JovinusJuvenalis@gmail.com

Pendahuluan

Seperti diketahui pembangunan merupakan proses pembaharuan yang berkesinambungan, dalam arti proses yang berlangsung terus menerus dalam setiap sektor serta kehidupan manusia, pembangunan yang sedang berjalan atau berlangsung di wilayah negara Indonesia hingga saat ini masih menuntut kepada semua pihak untuk selalu berusaha lebih meningkatkan pelaksanaan tugas demi terciptanya pembangunan nasional. Untuk itu maka kesadaran akan bernegara hendaknya juga semakin ditingkatkan baik segi obyek didalam pembangunan dalam obyek itu sendiri.

Pembangunan pada dasarnya merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh suatu bangsa, kegiatan pembangunan yang dilaksanakan sekarang maupun akan datang dimaksudkan untuk mewujudkan tujuan nasional. oleh sebab itu hasil pembangunan tersebut harus dinikmati seluruh rakyat Indonesia secara merata. Dalam pembangunan kedudukan manusia merupakan suatu hal yang sangat menentukan, karena pada hakekatnya pembangunan nasional adalah pembangunan manusia secara utuh baik lahir maupun batin.

Efektivitas kerja dimaksudkan agar pencapaian tujuan tepat pada waktunya dengan kata lain sesuai dengan rencana. Di dalam melaksanakan pembangunan, salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pembinaan kerja aparatur adalah efektivitas.

Metode Penelitian

Setiap penelitian ilmiah tentulah harus ditentukan terlebih dahulu wilayah penelitiannya. Sebagai wilayah dari penelitian penulisan skripsi ini adalah mengambil lokasi di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat Penelitian skripsi yang penulis lakukan ini adalah penelitian verifikatif atau uji hipotesis, yaitu suatu penelitian yang menjelaskan atau mencari sebab akibat daridua variabel atau lebih.

Dengan demikian penulisan ini bersifat menerangkan, yaitu untuk mengetahui hubungan antara Pembagian Tugas dengan Efektivitas Kerja Kepala Kampung Jengan Danum di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam bab IV ini penulis menyajikan data data variabel Pembagian Tugas dan Efektivitas Kerja Kepala Kampung Jengan Danum di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat yang diperoleh melalui daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden.

Untuk mengukur variabel Pembagian tugas digunakan 3 (tiga) indikator dan setiap indikator dijabarkan dalam 2 (dua) pertanyaan. Demikian juga untuk mengukur variabel Efektivitas Kerja penulis menggunakan 3 (tiga) indikator dan setiap indikator dijabarkan dalam 2 (dua) pertanyaan serta setiap pertanyaan penulis menyediakan 5 (lima) jenjang jawaban yaitu sebagai berikut :

- Bila responden menjawab a, diberi nilai 5
- Bila responden menjawab b, diberi nilai 4
 - Bila responden menjawab c, diberi nilai 3
 - Bila responden menjawab c, diberi nilai 2
 - Bila responden menjawab c, diberi nilai 1

Hasil Penelitian

Pembagian Tugas.

Sebagaimana penulis kemukakan di atas bahwa untuk mengukur variabel Pembagian Tugas digunakan 3 (tiga) indikator yaitu masing- masing:

1. Perincian tugas
2. Variasi tugas
3. Tingkat ketetapan penempatan pegawai.

Selanjutnya penulis kemukakan data data dari masing-masing indikator tersebut yang datanya penulis sajikan dalam tabel-tabel berikut ini.

Perincian Tugas.

Perincian tugas dimaksud adalah bahwa agar para pegawai dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien maka para pegawai perlu dibuatkan perincian tugas sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikan pegawai bersangkutan. Dengan adanya perincian tugas ini se.orang pegawai dapat mengetahui semua pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil daftar pertanyaan yang penulis bagikan kepada responden, diperoleh data tentang perincian tugas di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat yang datanya penulis sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Frekuensi Jawaban Responden Tentang Rincian Tugas di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat

Skor	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
5	Sangat Jelas	1	5,89
4	Jelas	7	41,17
3	Cukup Jelas	8	47,05
2	Kurang Jelas	1	5,89
1	Tidak Jelas	0	-
		17	100

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dari 17 orang responden, 1 orang (5,89%) memilih jawaban a 7 orang (41,17%) memilih jawaban b, dan 8 orang. memilih jawaban c .

Variasi Tugas.

Pembagian kerja yang baik disamping harus adanya daftar perincian tugas yang jelas, juga harus diperhatikan variasi tugas yang dibebankan kepada seorang pegawai. Variasi tugas bagi seorang pegawai hendaknya tugas yang sejenis atau tugas yang erat hubungannya satu sama lainnya sehingga seorang pegawai lebih berpengalaman melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden, diperoleh data tentang variasi tugas pada di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat yang datanya disajikan dalam tabel2 berikut ini.

Tabel. 2 Frekuensi Jawaban Responden Tentang variasi tugas di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat

Skor	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
5	Sangat Bwerhubungan	2	11,76
4	Jelas	5	29,41
3	Cukup Jelas	9	52,94
2	Kurang Jelas	1	5,89
1	Tidak Jelas	0	-
		17	100

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dari 17 orang responden, 2 orang (11,76%) memilih jawaban a, 5 orang (29,41%) memilih jawaban b, 9 orang (52,94%) memilih jawaban c dan 1 orang (5,89) memilih jawaban d.

Tingkat Ketetapan Penempatan Pegawai.

Tingkat ketetapan penempatan pegawai dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penempatan seorang pegawai untuk menduduki suatu jabatan atau penempatan pegawai pada suatu jenis pekerjaan tertentu sesuai dengan latar belakang pendidikan , pengalaman kerja dan kemampuan kerja seorang pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien.

Dari daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden, diperoleh dua data tentang ketetapan penempatan pegawai yang datanya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3 Frekuensi Jawaban Responden Tentang Tingkat ketetapan penempatan pegawai di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat

Skor	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
5	Sangat Sesuai	2	11,77
4	Sesuai	4	23,53
3	Cukup Sesuai	11	64,70
2	Kurang Sesuai	0	-
1	Tidak Sesuai	0	-
		17	100

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dan 17 orang responden, 2 orang (11,77%) memilih jawaban a, 4 orang (23,53 %) memilih jawaban b dan 11 orang (64,70) memilih jawaban c.

Efektivitas Kerja

Sebagaimana telah penulis kemukakan terdahulu bahwa untuk mengukur variabel Efektivitas Kerja penulis menggunakan 3 (tiga) indicator yaitu masing-masing sebagai berikut :

Tingkat Ketepatan Menyelesaikan Pekerjaan.

Bahwa salah satu ukuran untuk mengetahui tingkat efektivitas kerja Kepala Kampung Jengan Danum adalah dari ketetapan seorang pegawai menyelesaikan pekerjaannya, karena itu jika seorang pegawai dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat pada waktu yang diinginkan oleh pemimpin berarti pegawai tersebut efektif dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dari hasil daftar pertanyaan yang penulis bagikan kepada responden diperoleh data tentang tingkat ketetapan pegawai menyelesaikan pekerjaan di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat yang datanya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4 Frekuensi Jawaban Responden Tentang menyelesaikan pekerjaan di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat

Skor	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
5	Sangat Memenuhi	0	-
4	Memenuhi	10	58,82
3	Cukup Memenuhi	6	35,29
2	Kurang Memenuhi	1	5,89
1	Tidak Memenuhi	0	-
		17	100

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dari 17 orang responden, 10 orang (58,82%) memilih jawaban b, 6 orang (35,29%) memilih jawaban c, 1 orang (5,89 %) memilih jawaban d.

Tingkat Produktivitas Kerja.

Produktivitas kerja adalah merupakan perbandingan terbaik antara input dengan output, yaitu apabila hasil yang dicapai dari suatu pekerjaan lebih besar dibandingkan dengan sejumlah tenaga, waktu dan biaya yang dipergunakan maka hal ini sudah merupakan gambaran adanya produktivitas kerja yang baik.

Dari hasil daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden, diperoleh data tentang tingkat produktivitas kerja Kepala Kampung Jengan Danum di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat dimana yang datanya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5 Frekuensi Jawaban Responden Tingkat produktivitas Kerja di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat

Skor	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
5	Sangat Mampu	1	5,89
4	Mampu	9	52,94
3	Cukup Mampu	7	41,17
2	Kurang Mampu	0	-
1	Tidak Mampu	0	-
		17	100

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dari 17 orang responden, 1 orang (5,89%) memilih jawaban a, 9 orang (52,94%) memilih jawaban b, 7 orang (41,17%) memilih jawaban c.

Tingkat Kerjasama Pegawai.

Bahwa untuk mencapai efektivitas kerja, diperlukan kerjasama dari para pegawai karena dalam suatu organisasi terdapat berbagai jenis pekerjaan yang antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan atau berkaitan dan dikerjakan oleh banyak orang dengan beragam perilaku. Oleh sebab itu diperlukan adanya kerjasama yang baik antara sesama pegawai.

Dari hasil daftar pertanyaan yang penulis bagikan kepada responden, diperoleh data tentang tingkat kerjasama pegawai di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat yang datanya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6 Frekuensi Jawaban Responden Tentang Tingkat kerjasama di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat

Skor	Jawaban	Frekuensi	Prosentase (%)
5	Sangat Baik	0	-
4	Baik	9	52,94
3	Cukup Baik	7	41,17
2	Kurang Baik	1	5,89
1	Tidak Baik	0	-
		17	100

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa dari 17 orang responden, 9 orang (52,94%) memilih jawaban b, 7 orang (41,17 %) memilih jawaban c.

Analisa Dan Pembahasan

Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan analisis Korelasi Product Moment. Penulis berharap ada hubungan dari kedua variabel yang diteliti, yaitu hubungan sebab akibat dari variabel pembagian tugas dan variabel efektivitas kerja.

Untuk mempermudah analisis data, penulis terlebih dahulu menyiapkan data kedalam bentuk tabel persiapan untuk mencari antara X dan Y, sedangkan identitas pegawai dinyatakan dalam bentuk $n_1, n_2, n_3, \dots, n_k$. Dan untuk semangat kerja dinyatakan dalam bentuk $y_1, y_2, y_3, \dots, x y$

Berikut ini merupakan data-data yang telah penulis rangkumkan dan sajikan kedalam bentuk tabel antara (X) dan (Y).

Tabel 7 Rangkuman Data Skor Jawaban Untuk Variabel Pembagian Tugas (X) dan Efektivitas Kerja (Y)

No Resp	Pembagian Tugas (X)			Total Skor	Efektivitas Kerja (Y)			Total Skor
	1	2	3		1	2	3	
1	4	3	3	10	2	4	4	10
2	3	4	3	10	4	3	3	10
3	4	5	4	13	3	4	4	11

4	3	3	3	9	4	5	4	13
5	4	4	3	11	3	3	3	9
6	5	4	4	13	3	4	3	10
7	3	5	3	11	4	3	4	11
8	4	3	5	12	3	4	3	10
9	3	4	3	10	4	3	4	11
10	4	3	3	10	3	4	4	11
11	3	4	5	12	4	3	3	10
12	2	3	3	8	4	4	4	12
13	3	3	3	9	4	3	3	10
14	4	3	4	11	3	4	2	9
15	3	3	3	9	4	4	4	12
16	3	2	3	8	4	3	3	10
17	4	3	4	11	4	4	4	12
				177				181

Selanjutnya total skor dalam teori diatas diproses dalam table persiapan sebagai berikut :

Tabel 8 Tabel Persiapan untuk mencari korelasi antara pembagian tugas (X) dan Efektifttas kerja (Y).

No.Resp	X	X	X ²	Y	Y	Y ²	XY
1	10	-0,40	0,16	10	-0,65	0,42	0,26
2	10	-0,40	0,16	10	-0,65	0,42	0,26
3	13	2,60	6,76	11	0,35	0,35	0,91
4	9	-1,40	1,96	13	2,35	2,35	3,29
5	11	0,60	0,36	9	-1,65	2,72	0,99
6	13	2,60	6,76	10	-0,65	0,42	1,69
7	11	0,60	0,36	11	0,35	0,12	0,21
8	12	1,60	2,56	10	-0,65	0,42	1,04
9	10	-0,40	0,16	11	0,35	0,12	0,14
10	10	-0,40	0,16	11	0,35	0,12	0,14
11	12	1,60	2,56	10	-0,65	0,42	1,04
12	8	-2,40	5,76	12	1,35	1,82	3,24
13	9	-1,40	1,96	10	-0,65	0,42	0,91
14	11	0,60	0,36	9	-1,65	2,72	0,99
15	9	-1,40	1,96	12	1,35	1,82	1,89

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{177}{17} = 10,40$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{181}{17} = 10,65$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\ &= \frac{19,37}{\sqrt{\sum (38,12)(19,88)}} \\ &= \frac{19,37}{\sqrt{758}} \\ &= \frac{19,37}{27,54} \\ &= 0,7 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada pengujian dari rumus Koefisien Product Moment , maka terlihat harga (r) sebesar 0,7. Melalui tabel harga kritik r untuk menguji signifikansi (terlampir), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Harga r = 0,7

N = 17

Dari r XY empiris sebesar 0,7 dimana r XY dari tabel nilai-nilai r Product Moment untuk N = 17 yakni nilai signifikansi (taraf kepercayaan 95 %) yaitu 0,482, maka diketahui r XY > empiris Dari r XY sebagaimana terlampir pada tabel. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif antara pembagian tugas (X) dan efektivitas kerja.

Penutup

Kesimpulan

Setelah disajikan data data hasil penelitian dalam bentuk tabel dan dianalisis hingga sampai tahap pengujian. Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang berhasil dihimpun di lapangan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis diketahui Variabel pembagian tugas (X) mempunyai hubungan sebab akibat yang sangat kuat dengan variabel efektivitas Kerja Kepala Kampung Jengan Danum (Y), hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi Product Moment dimana r XY empiris (0,7) > r XY tabel (0,482). Ini berarti bahwa hipotesis yang penulis kemukakan dapat diterima kebenarannya oleh data.
2. Sekalipun pembagian tugas bukanlah satu-satunya faktor yang mendukung keberhasilan untuk menciptakan efektivitas kerja Kepala Kampung Jengan Danum, namun ternyata faktor pembagian tugas cukup mempengaruhi efektivitas kerja Kepala Kampung Jengan Danum di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. Hal ini

terlihat bila dari hasil pengujian hipotesis di interpretasikan, dimana 0,7 terletak diantara 0,800 - 0,1000. 36

Saran

Beberapa saran yang perlu penulis kemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Pemerintahan di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat selaku Pimpinan disarankan agar lebih banyak lagi mencurahkan perhatian terhadap kebutuhan-kebutuhan individu pegawainya, serta memberikan kebebasan bagi pegawainya untuk mengembangkan kreativitas mereka, serta memberikan pengalaman yang lebih luas kepada para pegawai melalui kegiatan pengembangan yang kontinyu.
2. Kepada para pegawai, khususnya yang dijadikan responden di dalam penelitian ini, disarankan agar terus meningkatkan semangat kerja dan kemampuan dalam membawa misi organisasi di bawah tingkat kompetisi yang semakin ketat, sehingga akan tercipta baik, yang secara simultan dapat meningkatkan performans organisasi dalam rnenghadapi persaingan global.
3. Bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji dan meneliti ulang penelitian ini, disarankan untuk lebih memperdatam dan memperluas variabel-variabel penelitian, indikator-indikator penelitian, memperluas wilayah kajian dan obyek yang diteriti dan memperdalam kerangka teoritis sehingga makin memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang administrasi.

Daftar Pustaka

Anonim, Bahan Penataran dan Bahan Referensi, Jakarta, 1993.

-----, Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, Sinar Grafika, Jakarta, 2000

-----, Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 Tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil, Ghalia lmdonesia, Jakarta, 1980.

A.G Pringgodigdo, Ensiklopendi Umum, Yayasan Kanisius, Jakarta. 1984.

Alex S. Nitisemito, Management Suatu Dasar dan Pengantar, Penerbit Samito Bros, Jakarta, 1984.

Achmad Ichan, Tata Administrasi Karyawan, Djambatan, Karyawan, Jakarta, 1984.

Bennet N.B. Silalahi, Perencanaan Pembinaan Tenaga Kerja, Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1985.

Chester I Bardnard, Fungsi Eksekutif, Penerbit Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1985.

G.R. Terry, Azas-Azas Management, Penerbit Alumni, Bandung, 1986.

G.F. Thomson, Meningkatkan Kualitas Organisasi, Erlangga, Jakarta, 1985.

H. Rosyidi, Organisasi dan Manajemen, Penerbit Alumni Bandung, 1984.

Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, PT. Gramedia, Jakarta, 1983.

Kartini Kartono, Metodologi Research Sosial, Penerbit Alumni Bandung, 1984.

M.C. Barnes dkk., Organisasi Perusahaan Teori dan Praktek, Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen, Jakarta, 1984.

M. Manulang, Dasar-Dasar Management, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 1984.

Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, Metode Penelitian survai, Lp3ES, Jakarta, 1985.

Michael E. MicGill, Buku Pedoman Pengembangan organisasi, pr Pustaka Binaman Presindi, Jakarta, 1986.

Richard M. Strees, Efektivitas Organisasi, Erlangga, Jakarta, 1985. Soedono soekanto, sosiologi suatu pengantar, yayasan penerbit UI, Jakarta, 1985.

soewarno Handayani, Pengantar sfuli Ilmu Administrasi dan Manajemen, Gunung Agung, Jakarta, 1985.

s.P. siagian, organisasi, Kepemimpinan dan prilaku Administrasi, Gunung Agung, Jakarta, 1985.

sutrisno Hadi, Metodologi Research 1, penerbit Fakultas psikologi UGM, Yogyakarta, 1987.

sumadi suryabrata, Metode Penelitian, penerbit Rajawali, Jakarta, 1985.

Sudjana, Metcde Statistik, Penerbit Tarsito, Bandung, 1986.

The Liang Gie, Kamus Administrasi, penerbit Gunung Agung, Jakarta, 1986.

Usman Tampubolon, Metodologi Penelitian Administrasi, Fakultas Sospol UGM, Yogyakarta, 1984.

winarno surachmad, Pengantar Ilmu Dasar dan Metode, penerbit Jemmars, Bandung, 1984.

w.J.s. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1983.